

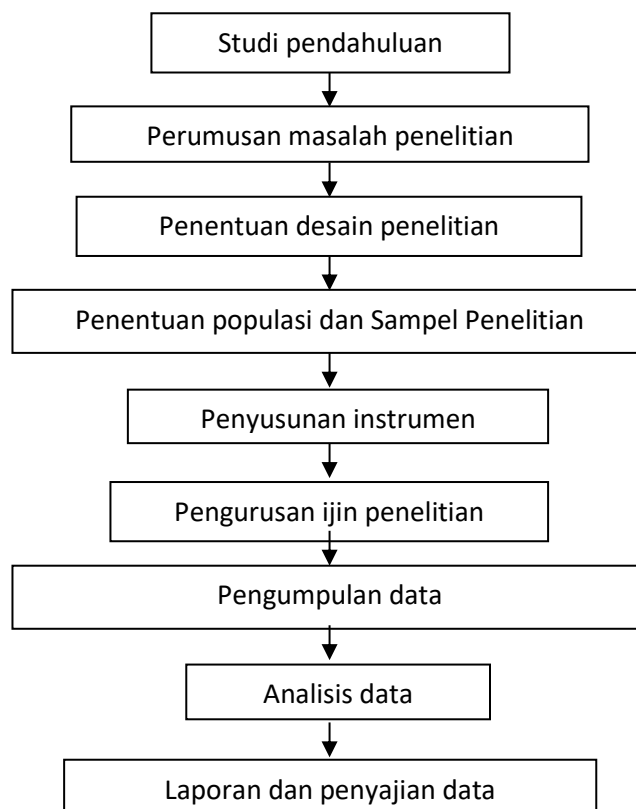
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimental dengan pre eksperimen karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengenalkan sampel sepenuhnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) dengan satu kelompok subjek (Nursalam, 2020b).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret - April 2026 bertempat di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rosner (2022) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan anemia ($Hb > 9 - < 11$ g/dL) yang memeriksakan dirinya di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur berjumlah 127 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan anemia ($Hb > 9 - < 11$ g/dL) di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Timur yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode ***purposive sampling***. Peneliti menetapkan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, guna memastikan responden sesuai dengan sasaran intervensi pemberian tablet Fe.

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan batasan yang dipakai menentukan agar sampel merupakan representasi populasi, oleh karena itu kriteria inklusi harus identik dengan kriteria populasi terjangkau. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Ibu hamil yang mengkonsumsi Tablet Fe dari Puskesmas.
- 2) Ibu hamil yang bersedia tidak mengkonsumsi teh, kopi, merokok dan konsumsi alcohol
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan batasan yang ditetapkan untuk menyaring atau mengeluarkan individu yang sudah memenuhi kriteria inklusi dari sampel dengan tujuan menjaga validitas data, menjamin keselamatan calon sampel, dan mengendalikan variabel perancu yang kuat (Widarsa *et al*, 2022). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil sedang menderita penyakit kronis (jantung, asma, hipertensi, diabetes, tuberculosis, HIV).
- 2) Ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi.
- 3) Ibu hamil yang mengalami efek samping berat setelah mengonsumsi Tablet Fe (seperti mual muntah hebat) sehingga konsumsi tidak dapat dilanjutkan.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Surahkmad:

$$S = 15\% + \frac{n - 100}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = jumlah sampel yang diambil

n = jumlah anggota populasi

$n = 127$

Maka:

$$S = 15\% + \frac{n - 100}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{100 - 127}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{27}{900} \times (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,03 \times (35\%)$$

$$S = 15\% + 1,05\%$$

$$S = 16,05\%$$

Dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel dari populasi 127 orang sebesar 16,05 % x 127 orang = 20,38 dibulatkan menjadi **21 responden**. Agar sampel benar-benar merupakan representasi dari populasi, maka perlu ditetapkan kriteria eligibilitas seseorang yang bisa dipilih sebagai sampel. Kriteria eligibilitas terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Widarsa *et al*, 2022).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap responden di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Timur, yang meliputi pemantauan kepatuhan konsumsi

tablet fe menggunakan lembar observasi serta hasil pemeriksaan kadar hemoglobin melalui pemeriksaan laboratorium.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Penelitian ini dimulai dari pembuatan usulan skripsi.
- b. Setelah usulan skripsi dinyatakan lulus, selanjutnya mengurus etik penelitian ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat: DP.04.02/F.XXIV.26/360/2026.
- d. Pengurusan ijin Perijinan Terpadu Kota Denpasar (SIKOMPLIT) dengan Nomor Surat : B/000.9.2/1275/DINKES.
- e. Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian.
- f. Peneliti bertemu dengan Ketua Ruangan KIA (bidan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Timur) untuk melakukan penjelasan tujuan penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi responden, prosedur pengukuran kadar Hb, tata cara pemberian intervensi tablet Fe, pengisian lembar observasi, serta penyamaan persepsi agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan.
- g. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian, sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
- h. Peneliti melakukan pengukuran kadar hemoglobin (Hb) untuk mengidentifikasi ibu hamil yang memenuhi kriteria sampel, yaitu dengan kadar Hb $> 9,0$ g/dL sampai dengan $< 11,0$ g/dL. Bagi ibu hamil yang memenuhi kriteria tersebut, peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian dan meminta persetujuan tertulis melalui lembar *informed consent*.

- i. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan mempersilahkan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Memberikan penjelasan kepada suami / keluarga untuk selalu mengawasi dan mengingatkan dalam mengkonsumsi tablet Fe.
- j. Pemberian intervensi dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tablet Fe dosis 2×60 mg per hari kemudian dibagikan kepada responden sesuai jadwal intervensi selama 1 bulan.
- k. Melakukan pengawasan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE melalui grup WhatsApp.
- l. Melakukan pengukuran kembali kadar Hb pada responden yang sama sebagai data *post-test* 1 bulan pasca pemberian tablet FE.
- m. Data kemudian dikumpulkan dan dicatat, diolah dan dianalisis sesuai dengan metode data yang telah ditetapkan.
- n. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen ialah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengelolaan data. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi, hasil pemeriksaan kadar hemoglobin melalui pemeriksaan laboratorium.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban. Data meliputi identitas responden yaitu nama, usia, tingkat pendidikan, paritas, kadar Hb awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*).

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukan data. Penulis mengubah data huruf menjadi bentuk angka. Untuk variabel :

a. Umur

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-35 tahun : 2

Umur > 35 tahun : 3

b. Tingkat pendidikan

Dasar : 1

Menengah : 2

Tinggi : 3

c. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

d. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

e. Anemia

Anemia Ringan : 1

Anemia Sedang : 2

c. *Entry data*

Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry data* atau memasukan data ke program pengelolaan data pada komputer.

d. *Scoring*

Scoring adalah pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau merupakan kegiatan menjumlahkan seluruh hasil kadar Hb responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

2. Analisis data

Analisa data sebagai ujung tombak dilakukan dengan statistik menggunakan aplikasi komputer dengan langkah, sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan paritas, serta kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan intervensi tablet Fe.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji-t Sampel Berpasangan (Paired T-Test). Pemilihan uji ini didasarkan pada hasil Uji

Normalitas Shapiro-Wilk yang menunjukkan bahwa data kadar hemoglobin responden berdistribusi Normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk untuk kadar hemoglobin *pre-test* sebesar 0,093 dan *post-test* sebesar 0,317. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil analisis dengan paired t-test kemudian menghasilkan nilai $p = 0,000$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi pemberian tablet Fe pada ibu hamil anemia trimester III.

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

1. Respect

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Beneficence

Peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya meningkatkan kadar Hb.

3. Justice

Peneliti akan melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap

diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden.